

Kegiatan Corporate Social Responsibility dalam Program Literasi Kargo Gratis

(Studi Kasus PT.Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung, Jawa Barat)

Corporate Social Responsibility Activities In A Free Cargo Literacy Program
(A Case Study PT.Pos Indonesia (Persero) Bandung City, West Java)

¹ Suci Wulandari, ² Nurrahmawati*

^{1,2}Prodi Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung
Jl.Taman Sari No.1 Bandung 40116

Email: ¹Daeuci@gmail.com ²nurrahmawati10@gmail.com

ABSTRAK. PT.Pos Indonesia (Persero) merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara yang sejak lama berdiri di jasa kurir dan logistik PT.Pos Indonesia (Persero) melaksanakan program yang telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia yaitu, Literasi Kargo Gratis atau bebas program tersebut muncul karena adanya keluhan dari para pegiat literasi dan para donator buku yang mengeluhkan biaya kirim buku yang relatif mahal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal terjalin karena kasus yang diteliti hanya mengenai kegiatan CSR PT.Pos Indonesia (Persero). Keunikan dalam penelitian ini adalah tentang objek yang diteliti yaitu kegiatan CSR PT.Pos Indonesia (Persero) pada layanan literasi kargo gratis Berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan Corporate Social Responsibility PT.Pos Indonesia (Persero) dalam program literasi kargo gratis yang diresmikan tanggal 2 Mei 2017 merupakan program lanjutan dari pemerintah yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang di instruksi langsung oleh Presiden Republik Indonesia kepada PT.Pos Indonesia (Persero) guna untuk melaksanakan program tersebut yang jatuh pada tanggal 17 setiap bulan. Melalui tahapan-tahapan dari penggiat literasi menyalurkan buku-buku kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan guna untuk dikirimkan oleh PT.Pos kepada alamat yang sudah ditentukan. Pelaksanaan program tersebut memiliki hambatan dari pendanaan hingga tidak adanya impress/SK secara eksternal. Dan solusi mengenai program tersebut

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Perencanaan, Pelaksanaan, Literasi Kargo Gratis

Abstract : PT.Pos Indonesia (Persero) is a state-owned enterprise (BUMN) which has long been established in courier and logistics services. PT.Pos Indonesia (Persero) the program arose because of complaints from literacy activists and those who complained about the cost of sending books which were relatively expensive. The purpose of this study was to find out and analyze CSR activities of PT. Pos Indonesia (Persero) in free cargo literacy activities, stages of implementation, obstacles, and free cargo literacy program solutions. This study uses qualitative research methods with a single case study approach interwoven. Data obtained through stages of in-depth interviews, documentation and literature study. Based on the results of the research that PT. Pos Indonesia (Persero) 's Corporate Social Responsibility activities in the free cargo literacy program which was inaugurated on May 2, 2017 are a continuation program from the government, namely the Ministry of Education and Culture which was directly instructed by the President of the Republic of Indonesia to PT. Persero) to implement the program which is held on the 17th of every month. Through the stages of literacy activists distribute books to the Ministry of Education and Culture in order to be sent by PT.Pos Indonesia (Persero) to a predetermined address. The implementation of the program had a bottleneck from funding until there was no external impressions. And solutions to the program. And a solution from the company to be immediately externally impressed on the free cargo literacy program.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Planning, Implementation, free cargo literacy

A. Pendahuluan

Program yang diresmikan oleh presiden Republik Indonesia ini merupakan program yang telah dinantikan oleh masyarakat Indonesia khususnya para penggiat literasi, karena sebelum program ini diresmikan para penggiat literasi dan para donator buku mengeluhkan biaya buku yang relatif mahal apalagi jika dilihat dari jumlah buku yang akan dikirimkan untuk disebar di seluruh wilayah pelosok Indonesia, sebelum program ini diresmikan dan dilaksanakan keluhan datang tidak hanya dari penggiat literasi saja, tetapi muncul keluhan dari masyarakat terutama di wilayah pelosok-pelosok yang membutuhkan buku bacaan untuk kebutuhan pendidikan, karena sebelum program ini ada masyarakat khususnya yang berada di daerah terpencil katakanlah Provinsi NTT dan Papua Barat sangat kekurangan buku untuk menunjang aktivitas belajar mengajar di sekolah-sekolah yang berada di daerah tersebut, karena biaya kirim buku yang relatif mahal dan akses untuk menjangkau daerah tersebut sangat susah, maka dari itu para penggiat literasi mengusulkan kepada pemerintah agar diberi solusi bagaimana masalah ini dapat diatasi, dan keluhan-keluhan tersebut dapat terjawab dilihat dari respon masyarakat yang sangat peduli akan generasi bangsa yang lebih baik. Maka dari itu para penggiat literasi bersama pemerintah berdiskusi mengenai hal ini dan tepat pada tanggal 2 Mei 2017 bertepatan dengan hari buku Nasional Presiden Indonesia meresmikan bebas biaya kirim buku yang dilaksanakan setiap tanggal 17 setiap bulan dengan nama "Literasi Kargo Gratis".

Kegiatan CSR yang dilakukan PT.Pos Indonesia (Persero) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Corporate Social Responsibility dalam Yulianita, Nurrahawati dan Wiwitan (2018) pada Jurnal *Implementation Of Corporate Social Responsibility Framework In Mining Companies*¹ yang menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. CSR kegiatan adalah kemampuan organisasi kemanusiawi untuk merespon kondisi sosial masyarakat sekitar. Tanggung jawab sosial perusahaan meluas dari internal ke perusahaan eksternal, pelaksanaan tanggung jawab untuk memenuhi itikad baik terhadap tanggung jawab perusahaan.

program pengiriman buku gratis ini bermula dari pertemuan Jokowi dengan pegiat literasi saat bertatap muka di Istana Negara, Jakarta, bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional, 2 Mei 2017. Saat itu, Presiden berjanji akan menggratiskan biaya pengiriman buku pada hari tertentu setiap bulannya melalui PT Pos Indonesia. PT.Pos (Persero) melalui program kirim buku bebas biaya ke seluruh penjuru tanah air. Untuk selanjutnya pengiriman buku bebas biaya akan diberlakukan setiap tanggal 17. Pengiriman buku bebas biaya hanya dilakukan di Kantor Pos, sedangkan agen Pos belum menyediakan layanan serupa. Pengiriman merupakan pegiat literasi dan donator buku yang akan menyumbangkan buku kepada pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TMB) di seluruh Indonesia. Berat kiriman hingga 10 kg untuk sekali pengiriman. Dalam hal ini Presiden

¹ Yulianita, Nurrahawati dan Wiwitan (2018) "Implementation Of Corporate Social Responsibility Framework In Mining

Companies" dalam jurnal advance in social science, education and humanities research Vol.307 (hal 207)

berharap melalui program penggratisan biaya pengiriman buku tersebut bisa memperlancar distribusi buku dari kota ke desa, khususnya ke daerah terpencil. Dengan demikian, keberadaan buku di penjuru Tanah Air diharapkan mampu meningkatkan minat baca anak-anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Kegiatan Corporate Social Responsibility PT.Pos Indonesia (Persero) Dalam Program Literasi Kargo Gratis” selanjutnya. Tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis alasan *Corporate Social Responsibility* dalam melakukan program literasi kargo gratis setiap tanggal 17
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tahapan-tahapan *Corporate Social Responsibility* dalam melakukan program literasi kargo gratis setiap tanggal 17
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kendala-kendala *Corporate Social Responsibility* dalam melakukan program literasi kargo gratis setiap tanggal 17
4. Untuk mengetahui dan menganalisis solusi *Corporate Social Responsibility* dalam melakukan literasi kargo gratis setiap tanggal 17

B. Landasan Teori

1. Teori fungsional

Teori fungsional komunikasi kelompok memandang “proses” sebagai instrument yang digunakan kelompok untuk mengambil keputusan, yaitu dengan menekankan hubungan antara kualitas komunikasi dan kualitas keluaran (output) kelompok. Ini adalah sarana untuk berbagai informasi, cara

anggota kelompok menyelidiki dan mengidentifikasi kerusakan dalam pemikiran, dan sebuah cara persuasi.

Menurut Dewey, proses pemecahan masalah dalam kelompok terdiri dari enam langkah yaitu: (1) pernyataan kesulitan; (2) penentuan masalah; (3) analisis masalah; (4) saran penyelesaian; (5) membandingkan alternative dan pengujian alternative terhadap seperangkat tujuan atau kriteria; dan (6) melaksanakan solusi terbaik. Teori-teori ini fungsional membahas cara-cara komunikasi memengaruhi masing-masing dari keenam elemen tersebut (Littlejohn, 2009: 344)

2. Teori Rencana

Charles Berger adalah pencetus teori rencana (*theory of planning*) sebagai salah satu teori yang cukup terkenal dalam ilmu komunikasi. Dengan itu peneliti menggunakan teori rencana ini untuk mendukung pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dibuat. Teori rencana menjelaskan proses yang dilalui seseorang dalam menjalankan perilaku komunikasi merdeka.

Teori yang dikemukakan Berger ini menyatakan, penyesuaian tingkat rendah atau tinggi sebagian besar tergantung pada seberapa kuat motivasi yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Jika tujuan tersebut sangat penting, maka akan cenderung akan membuat penyesuaian tingkat tinggi yang segera dilakukan daripada motivasi anda rendah (Morissan, 2013: 180-184)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2017: 9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang

digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Menurut Yin (2014:18, secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* (bagaimana) atau *why* (mengapa).

Hasil penelitian ini merupakan Kegiatan Corporate Social Responsibility PT.Pos Indonesia (Persero) dalam program literasi kargo gratis yang telah peneliti peroleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Mengapa PT.Pos Indonesia (Persero) melakukan kegiatan CSR dalam program literasi kargo gratis

Program literasi muncul karena adanya keluhan-keluhan dari para penggiat literasi yang mengeluhkan biaya kirim yang relatif mahal. Yang dimaksud dalam hal ini adalah penggiat literasi buku yang peduli akan kecerdasan bangsa dan ingin meningkatkan minat baca. Maka dari itu para penggiat literasi yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia beramai-ramai mendistribusikan buku-buku yang mereka kumpulkan untuk dikirimkan ke seluruh pelosok nusantara agar dapat dinikmati oleh masyarakat yang ada di pelosok nusantara.

Program yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia dihadapan para penggiat literasi, Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan dan PT.Pos Indonesia (Persero) sebagai salah satu BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang sejak lama berdiri di jasa kurir dan logistik. Program literasi kargo gratis merupakan program pemerintah yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diresmikan oleh presiden Jokowi dihadapan para penggiat literasi dan BUMN salah satunya adalah PT.Pos Indonesia (Persero) yang merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang sudah sejak lama berdiri di jasa kurir dan logistik. Dalam hal ini presiden melimpahkan program ini kepada PT.Pos Indonesia (Persero) selaku tanggung jawab mengenai program literasi kargo gratis yang dilaksanakan setiap tanggal 17 setiap bulan.

LitleJohn (2009: 343-344) menjelaskan bahwa teori fungsional yang merupakan komunikasi kelompok yang memandang “proses” sebagai instrument yang digunakan kelompok untuk mengambil keputusan, yaitu dengan menekankan dengan hubungan antara kualitas komunikasi dan kualitas keluaran (*output*). Teori ini diterapkan untuk memahami mengapa alasan PT.Pos Indonesia (Persero) melakukan program CSR literasi kargo gratis.

Merujuk pada teori fungsional yang telah dikemukakan oleh LitleJohn tersebut bahwa suatu pengkomunikasian yang memandang suatu proses sebagai instrument yang digunakan untuk mengambil keputusan. Begitupun sama halnya dengan yang dilakukan oleh PT.Pos Indonesia (Persero) dalam menjalankan program literasi kargo gratis yang dimana dalam proses pemilihan program harus melalui suatu proses hingga pelaksanaan yang akan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah

ditetapkan sehingga program yang dijalankan dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Tujuan dari para penggiat literasi ini juga tidak hanya serta merta mengirimkan buku, tetapi memiliki tujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia melalui pendistribusian buku-buku oleh para penggiat literasi yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia dan taman baca masyarakat. Oleh penggiat literasi dan taman baca masyarakat akan disebarluaskan ke sekolah-sekolah yang membutuhkan buku-buku bacaan.

2. Bagaimana tahapan pelaksanaan CSR PT.Pos Indonesia (Persero) pada program literasi kargo gratis

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan PT. Pos Indonesia (Persero) bekerja sama dalam menjalankan program pengiriman program buku gratis. Kerja sama dalam hal ini dituangkan dalam nota kesepahaman tentang pemanfaatan layanan pos dalam pengembangan pendidikan dan kebudayaan. Berdasarkan hal tersebut di atas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menindaklanjuti melalui:

1. Nota Kesepahaman antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan PT Pos Indonesia (Persero) Nomor 02/I/NK/2019 dan Nomor MOU020/DIRUT/0119 tentang Pemanfaatan

Layanan Pos dalam Pengembangan dan Pendidikan dan Kebudayaan,

2. Perjanjian Kerja Sama antara Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan PT Pos Indonesia (Persero) Nomor 02/I/PKS/2019 dan Nomor PKS021/DIR-51/0119 tentang Program Pengiriman Buku dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Nasional,
3. Surat Keputusan Kemendikbud Nomor 78/P/2019 tentang Kelompok Kerja Gerakan Literasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2019²

Pada penelitian yang dilakukan peneliti menemukan pola pelaksanaan kegiatan CSR PT.Pos Indonesia (Persero) yang terdiri dari keikutsertaan langung perusahaan dalam melaksanakan program Corporate Social Responsibility dan yang terkahir kerjasama perusahaan dengan pemerintah guna untuk melakukan program lanjutan dari pemerintah.

Putra dan Nurrahmawati (2018) pada jurnal Analisis Program Corporate Social Responsibility PT.Bank Jabar Banten Tbk. Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat yang menyatakan bahwa secara singkat dapat diartikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan yang bersifat sukarela. CSR adalah konsep yang mendorong

² www.posindonesia.co.id

organisasi atau perusahaan untuk memiliki tanggung jawab sosial secara seimbang kepada pelanggan, karyawan, masyarakat, dan lingkungan.³

Untuk memastikan kegiatan CSR berjalan sesuai prosedur yang telah direncanakan oleh PT.Pos Indonesia (Persero) memiliki aturan tersendiri dalam menentukan divisi yang memiliki wewenang dalam pengelolaan kegiatan CSR yaitu divisi jasa kurir dan logistik. Dalam arti program tersebut dibawah tanggung jawab divisi jasa kurir dan logistik. Kegiatan CSR yang telah dilakukan PT.Pos Indonesia (Persero) memiliki waktu yang telah ditentukan yaitu pada tanggal 17 setiap bulan.

3. Bagaimana hambatan-hambatan yang di hadapi oleh PT.Pos Indonesia (Persero) dalam melakukan pelaksanaan CSR pada program literasi kargo gratis

Selama proses pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT.Pos Indonesia (Persero) mulai dari tahapan-tahapan pelaksanaan hingga mengimplementasikan ke public. Keberadaan program literasi atau bebas biaya kirim buku yang dilaksanakan oleh PT.Pos Indonesia (Persero) ini sendiri menjadi anugerah bagi para pegiat literasi. Yaitu menggratiskan pengiriman buku sama saja mengurangi beban biaya untuk mendistribusikan donasi buku ke berbagai pelosok nusantara.

Presiden Joko Widodo meresmikan program literasi kargo gratis pada Hari Buku Nasional 2017, selama kurang lebih 20 bulan program literasi kargo gratis berjalan. Sebagai program yang mengusung literasi nasional ini, program literasi kargo gratis mengalami kendala. PT. Pos Indonesia (Persero) selaku pihak penyalur mengalami kesulitan dalam anggaran pembiayaan program. Beberapa kali program pengiriman buku ditunda menjelang akhir tahun 2018. Karena terhalang biaya.

Hal ini sempat mempengaruhi pelaksanaan program literasi kargo gratis karena, pada proses pelaksanaannya tersebut program ini sempat diberhentikan sesaat oleh PT.Pos Indonesia (Persero) karena mengingat biaya yang dikeluarkan oleh PT.Pos Indonesia (Persero) melalui dana bantuan oleh CSR PT.Pos sangat banyak, yaitu sebanyak 13,9 M sejak tahun 2017 hingga Desember 2018.

Dampak yang akan terjadi yaitu tingkat partisipan masyarakat terhadap program CSR yang dijalankan oleh perusahaan dapat berkurang. Maka dari itu pihak PT.Pos Indonesia (Persero) harus bisa mengantisipasi hal-hal kecil yang nantinya akan merugikan pihak PT.Pos maupun citra dari PT.Pos Indonesia (Persero).

4. Bagaimana solusi dari PT.Pos Indonesia (Persero) mengenai program Literasi Kargo Gratis

proses penyelesaian masalah selanjutnya adalah dengan melakukan diskusi bersama pimpinan perusahaan PT.Pos Indonesia (Persero) , Kementerian Pendidikan dan

³ Putra, Nurrahmawati. 2018 “Analisis Program Corporate Social Responsibility PT.Bank Jabar Banten Tbk. Dalam Upaya Pemberdayaan

Masyarakat”. Dalam spesia prosiding humas, vol.4, No.2 (hal 6-8)

Kebudayaan dan bersama para penggiat literasi. Diskusi ini dilakukan guna program tersebut berjalan sesuai aturan yang telah berlaku dan sesuai pada kesepakatan bersama seperti pada awal diresmikan di istana Negara pada tanggal 2 Mei 2017 hingga saat ini.

Perusahaan bertanggung jawab untuk mencari pemecahan suatu masalah dari hambatan yang terjadi dengan menggunakan berbagai cara yang mungkin dilakukan. Dengan menggunakan semua kemampuan dan keahlian yang dimiliki yang dapat meminimalisir masalah tanpa membahayakan program CSR yang dilakukan perusahaan dan juga image perusahaan.

Tanggapan tersebut merupakan keinginan PT.Pos Indonesia (Persero) sejak diresmikan program ini, bahwa mengenai program literasi kargo gratis sangat dibutuhkan payung hukum secara tertulis yaitu secara eksternal untuk menaungi program ini agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari, karena tidak adanya payung hukum selama program literasi kargo gratis dijalankan PT.Pos Indonesia (Persero) sudah mengeluarkan dana sebanyak 13,9 M sampai dengan Desember 2018.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Program literasi muncul karena adanya keluhan-keluhan dari para penggiat literasi yang mengeluhkan biaya kirim yang relatif mahal. Yang dimaksud dalam hal ini adalah penggiat literasi buku yang perduli akan kecerdasan bangsa dan ingin

meningkatkan minat baca. Maka dari itu para penggiat literasi yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia beramai-ramai mendistribusikan buku-buku yang mereka kumpulkan untuk dikirimkan ke seluruh pelosok nusantara agar dapat dinikmati oleh masyarakat yang ada di pelosok nusantara.

2. Pada penelitian yang dilakukan peneliti menemukan pola pelaksanaan kegiatan CSR PT.Pos Indonesia (Persero) yang terdiri dari keikutsertaan langsung perusahaan dalam melaksanakan program Corporate Social Responsibility dan yang terakhir kerjasama perusahaan dengan pemerintah guna untuk melakukan program lanjutan dari pemerintah.
3. program literasi kargo gratis mengalami kendala. PT. Pos Indonesia (Persero) selaku pihak penyalur mengalami kesulitan dalam anggaran pembiayaan program. Beberapa kali program pengiriman buku ditunda menjelang akhir tahun 2018. Karena terhalang biaya. Hal ini sempat mempengaruhi pelaksanaan program literasi kargo gratis karena, pada proses pelaksanaannya tersebut program ini sempat diberhentikan sesaat oleh PT.Pos Indonesia (Persero) karena mengingat biaya yang dikeluarkan oleh PT.Pos Indonesia (Persero) melalui dana bantuan oleh CSR PT.Pos sangat banyak, yaitu sebanyak 13,9 M sejak tahun 2017 hingga Desember 2018.
4. proses penyelesaian masalah selanjutnya adalah dengan melakukan diskusi bersama pimpinan perusahaan PT.Pos Indonesia (Persero) , Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan bersama para penggiat literasi. Diskusi ini dilakukan guna program

tersebut berjalan sesuai aturan yang telah berlaku dan sesuai pada kesepakatan bersama seperti pada awal diresmikan di istana Negara pada tanggal 2 Mei 2017 hingga saat ini.

Perusahaan bertanggung jawab untuk mencari pemecahan suatu masalah dari hambatan yang terjadi dengan menggunakan berbagai cara yang mungkin dilakukan. Dengan menggunakan semua kemampuan dan keahlian yang dimiliki yang dapat meminimalisir masalah tanpa membahayakan program CSR yang dilakukan perusahaan dan juga image perusahaan.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang peneliti berikan:

Saran Teoritis

Peneliti menghatrapkan agar penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, diharapkan agar peneliti lebih memperbanyak referensi dari buku-buku, literature dan jurnal sehingga teori dan informasi yang diperoleh dapat lebih menyempurnakan hasil dari penelitian. Serta bagi calon peneliti yang akan datang dalam melakukan penelitian yang sejenis dapat menggunakan judul “kegiatan Corporate Social Responsibility PT.SMS dalam pengolahan limbah tebu” untuk penelitian kuantitatif “hubungan minat kerja karyawan PT.Newmon dalam meningkatkan citra perusahaan”

Saran Praktis

1. Perusahaan lebih mengoptimalkan dalam kegiatan-kegiatan Corporate Social Responsibility yang

akan dilakukan sebagai salah satu BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang berdiri dijasa kurir da logistic.

2. PT.Pos Indonesia (Persero) harus mengupayakan impress/SK yang dapat menaungi program CSR yaitu program literasi kargo gratis, pengupayaan payung hukum yang menaungi program tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Rusdianto, Ujang. 2013. CSR Communication a Framework for PR Practitioners. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- A.Foss, Stephen W. LittleJohn dan Karen. Theori Of Human Communication. Terjemahan oleh Muhammad Yusuf Hamdan. Jakarta: Salemba humanika
- Yin, Robert. K. 2018. Studi Kasus: Desain dan Metode. Depok: PT Raja Grafindo
- Persada..
- Jurnal Penelitian:**
- Putra, Nurrahmawati. 2018 “Analisis Program Corporate Socail Responsibility PT.Bank Jabar Banten Tbk. Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat”. dalam Spesia prosiding humas, Vol 4, No.2 (hal 6-8)
- Yeni Yulianita, Nurrahmawati, Treswa Wiwitan 2018 “Impelmentation of Corporate Social Responsibility Framework in mining Companies” dalam jurnal advance in social science, education and humanities

research vol.307 (hal 203)

Internet:

[https:// www.posindonesia.co.id](https://www.posindonesia.co.id)